

IMPLEMENTASI DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMP NEGERI 1 BADEGAN KABUPATEN PONOROGO

Nindi Febrianti, Abd. Mu'id Aris Shofa

**IMPLEMENTASI DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA
DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMP NEGERI 1
BADEGAN KABUPATEN PONOROGO**

Nindi Febrianti¹, Abd. Mu'id Aris Shofa²

¹ Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

² Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

Jl. Semarang 5 Malang 65145, (+62)341 551312, Universitas Negeri Malang
E-mail: ¹nindi.febrianti.1907116@students.um.ac.id, ²abd.muid.fis@um.ac.id

Abstract

This research aims to describe the implementation of the Pancasila Student Profile dimensions in scout extracurriculars, identifying inhibiting and supporting factors in implementing the Pancasila Student Profile dimensions in scout extracurriculars. This research uses a qualitative approach, descriptive research type, data sources obtained from primary and secondary data. Data collection techniques through observation, interviews and documentation as well as data analysis techniques using interactive techniques. The results of the research show that the implementation of the dimension of faith in being devoted to God Almighty and having noble morals is demonstrated by starting and ending activities with prayer, memorizing prayers and short letters, carrying out congregational prayers. The global diversity dimension is implemented by dividing team members and team deliberations. The mutual cooperation dimension is demonstrated by short news transfer activities, pioneering, group assignments, outbound, exploration, cleaning prayer rooms, social service. Independent dimension through routine training activities, reception of galang guests, individual assignments, SKU exams, jamborees. The critical reasoning dimension is implemented with short news transfer activities, quizzes, SKU exams, problem solving. The creative dimension appears in the activities of creating creative works, pioneering, and shouting. Inhibiting factors include lack of student discipline, lack of trainer understanding of these dimensions, lack of trainers, internal scout miscommunication. Supporting factors include complete support and facilities from the school, professional trainers proven by having KMD and KML certificates, parents who are enthusiastic in supporting student activities.

Keywords : Pancasila Student Profile Dimensions, Scout Extracurricular, SMP Negeri 1 Badegan

PENDAHULUAN

Karakter merupakan kunci keberhasilan suatu bangsa, pemuda merupakan kunci kemajuan negara, pada saat ini negara Indonesia sedang mengalami krisis karakter, moral, dan sopan santun. Hakekatnya pendidikan karakter tidak hanya dilakukan disekolah melainkan banyak pihak yang harus berperan didalamnya, diantara keluarga, lingkungan sekitar. Untuk meminimalisir degradasi moral tersebut pemerintah memberikan gebrakan baru pada dunia pendidikan yaitu kurikulum merdeka.

**IMPLEMENTASI DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA DI SMP NEGERI 1 BADEGAN KABUPATEN PONOROGO**

Nindi Febrianti, Abd. Mu'id Aris Shofa

Kurikulum merdeka diharapkan menjadikan generasi bangsa Indonesia memiliki karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Karakter adalah karakteristik psikologis yang mempengaruhi kemampuan dan kecenderungan individu untuk berfungsi secara moral (Mustoip, 2018). Untuk mewujudkan nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum merdeka terdapat inovasi baru yaitu Profil Pelajar Pancasila. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) No. 22 Tahun 2020 menguraikan enam dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka. Keenam dimensi tersebut ialah beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif, yang diakui sebagai dimensi kunci yang saling mendukung dan melandasi dalam pembentukan karakter. Keenamnya saling berkaitan dan menguatkan sehingga untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang utuh membutuhkan berkembangnya keenam dimensi tersebut secara bersamaan, tidak parsial (Irawati et al., 2022). Setiap dimensi terdiri dari beberapa elemen dan sebagian elemen dijelaskan lebih konkrit melalui sub elemen.

Profil Pelajar Pancasila dan pramuka merupakan salah satu wadah dari pemerintah sebagai pendidikan karakter, untuk mencapai peserta didik yang memiliki karakter sesuai nilai – nilai Pancasila. Profil Pelajar Pancasila adalah tujuan utama dari perkembangan pendidikan di Indonesia dalam mengembangkan pendidikan karakter anak (Maghfuri & Chamidi, 2023). Keenam dimensi tersebut, sebagai pondasi utama pembentukan karakter peserta didik. Profil Pelajar Pancasila bertujuan membentuk karakter dan kemampuan peserta didik dalam jangka panjang melalui pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler (Abdillah & Fajrin, 2023).

Profil pelajar Pancasila merupakan salah satu upaya pemerintah dalam pendidikan karakter sama seperti halnya pramuka. Kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah sesuai dengan Permendikbud Nomor 63 Tahun 2014. Pramuka merupakan singkatan dari Praja Muda Karana artinya pemuda yang suka berkarya. Sependapat dengan (Damanik, 2014). Menurut permendikbud nomor 12 tahun 2024 yang menyatakan bahwa pramuka merupakan ekstrakurikuler yang wajib disediakan di sekolah, keikutsertaan peserta didik dalam ekstrakurikuler merupakan sukarela.

Terdapat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan implementasi dimensi Profil Pelajar Pancasila yaitu, dimensi Profil Pancasila dan betailian dengan upaya dalam meningkatkan pendidikan karakter pada tingkat sekolah dasar dan perguruan tinggi di masa sekarang melalui kampus mengajar (Jamaludin et al., 2022). Implmentasi Profil Pelajar Pancasila di sekolah dasar yang diimplementasikan melalui beberapa kegiatan dan dapat berupa produk sebagai luran atau hasil (Ibad, 2022). Dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Masa Esa dan berakhlak mulia dapat diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari disekolah, pramuka sebagai penunjang kedisiplinan peserta didik, dalam pendidikan diperlukan beberapa pihak yang harus berperan diantaranya, sekolah, keluarga dan masyarakat, dengan pendidikan Profil Pelajar Pancasila peserta didik dapat menjadi disiplin dan bertanggung jawab berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Maghfuri & Chamidi, 2023). Dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, dapat diterapkan melalui pembiasaan setiap hari, sedangkan kedisiplinan

IMPLEMENTASI DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMP NEGERI 1 BADEGAN KABUPATEN PONOROGO

Nindi Febrianti, Abd. Mu'id Aris Shofa

peserta didik dapat didimplemtasikan melalui kegiatan pramuka (Nadila & Aeni, 2023). Terdapat enam dimensi Profil Pelajar Pancasila, akan tetapi hanya terimplementasikan lima dimensi, dimensi kreatif belum diterapkan karena dipengaruhi jumlah pertemuan ekstrakurikuler pramuka (Abdillah & Fajrin, 2023)..

Merujuk dari pemaparan diatas dan observasi yang telah dilakukan memotivasi untuk melakukan penelitian terhadap bagaimana Implementasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 1 Badegan karena sekolah ini memiliki indeks prestasi pramuka yang baik sekaligus merupakan sekolah penggerak. Penelitian ini mengambil obyek pramuka karena pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib, seperti yang bertuliskan pada Permendikbud Nomor 63 Tahun 2014 Pasal 2 Ayat 1 yang diperjelas dengan peraturan terbaru yaitu pada Permendikbud Nomor 12 Tahun 2024 yang menyatakan bahwa keikutsertaan peserta didik dalam ekstrakurikuler bersifat sukarela. Berdasarkan uraian di atas peneliti menemukan urgensi melakukan penelitian yang membahas dan menganalisis tentang implementasi enam dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam ekstrakurikuler pramuka karena keenam dimensi tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh untuk membentuk peserta didik yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.

Berangkat dari latar belakang diatas penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 1 Badegan, mengidentifikasi faktor penghambat dalam implementasi dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 1 Badegan, serta mengidentifikasi faktor pendukung dalam implementasi dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 1 Badegan. Berdasarkan beberapa paparan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 1 Badegan Kabupaten Ponorogo”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terkait Implementasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila melalui ekstrakurikuler Pramuka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan fakta-fakta yang terjadi lapangan yang dilakukan oleh subyek. Lokasi penelitian yang dipilih berada di SMP Negeri 1 Badegan Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur karena sekolah tersebut merupakan sekolah penggerak yang berada di Kecamatan Badegan. Selain itu sekolah tersebut juga memiliki ekstrakurikuler pramuka yang baik dibuktikan dengan prestasi kepramukaan yang diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Sumber data primer terdiri dari informan, peristiwa, dan dokumen. Informan yang terlibat dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina pramuka, pelatih pramuka, dan peserta didik. Sedangkan data sekunder terdiri dari berbagai literatur, undang-undang, dan penelitian terdahulu. Sumber data dalam penelitian ini bersifat komprehensif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data hasil penelitian kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan

IMPLEMENTASI DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMP NEGERI 1 BADEGAN KABUPATEN PONOROGO

Nindi Febrianti, Abd. Mu'id Aris Shofa

perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi. Menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Peneliti juga menggunakan tahap – tahap penelitian seperti a) Tahap pra lapangan yang diawali dengan menyusun rancangan penelitian kualitatif, mengurus perizinan, observasi keadaan di lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan etika penelitian. b) Tahap pelaksanaan. c) Tahap analisis data. d) Tahap pelaporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN Implementasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Di SMP Negeri 1 Badegan

Berdasarkan observasi di lapangan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 1 Badegan melaksanakan kegiatan yaitu latihan rutin setiap hari jum'at pukul 13.00-16.00 WIB, kegiatan penerimaan tamu galang (PTG) dan mengikutsertakan lomba tingkat Kecamatan atau Kabupaten. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pendidikan karakter, meningkatkan kedisiplinan, mendidik rasa tanggung jawab, serta untuk mengimplementasikan dimensi Profil Pelajar Pancasila. Sependapat dengan pernyataan (Larasati, 2017) meliputi latihan rutin, kegiatan berkemah, lomba tingkat, dan jambore. Implementasi dimensi Beriman Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia pada ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 1 Badegan diimplementasikan melalui kegiatan 1) Mengawali dan mengakhiri latihan atau kegiatan dengan berdo'a bersama menurut agama dan kepercayaan masing – masing. 2) Menghafalkan doa – doa dan surat – surat pendek. 3) Melaksanakan sholat ashar berjamaah. Kegiatan tersebut sesuai dengan elemen akhlak beragama yang artinya peserta didik aktif mengikuti acara – acara keagamaan dan mengeksplorasi untuk memahami secara mendalam ajaran, symbol, kesakralan, struktur keagamaan, sejarah, tokoh penting dalam agama dan kepercayaan. Didukung dengan sub elemen mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa dan pemahaman agama atau kepercayaan, pemahaman agama atau kepercayaan, serta pelaksanaan ritual ibadah. Pelajar Indonesia senantiasa memperdalam pemahamannya akan ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari (Anggraena et al., 2020). Penerapan dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila yakni dapat dilakukan oleh peserta didik dengan berbagai model penerapan seperti halnya melakukan kegiatan yang mendekatkan diri pada-Nya di lingkungan sekitar dengan tujuan untuk memperbaiki diri dan memiliki akhlak yang baik (Aprilia et al., 2023). Dimensi ini yang telah dikembangkan dalam penguatan karakter, di mana muatannya meliputi hubungan individu dengan Tuhan, individu dengan sesama dan individu dengan alam semesta (Suardi, 2023).

Implementasi dimensi berkebinekaan global dalam ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan dengan kegiatan 1) Pembagian anggota regu dalam pramuka dari masing-masing kelas yang berbeda. Kegiatan tersebut sesuai dengan elemen refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan yaitu peserta didik secara reflektif memanfaatkan kesadaran dan pengalaman kebhinekaannya agar terhindar dari prasangka dan stereotip terhadap budaya yang berbeda, termasuk perundungan, intoleransi dan kekerasan, dengan mempelajari keragaman budaya dan mendapatkan pengalaman dalam kebhinekaan. Dikuatkan dengan sub elemen refleksi terhadap pengalaman kebhinekaan,

IMPLEMENTASI DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMP NEGERI 1 BADEGAN KABUPATEN PONOROGO

Nindi Febrianti, Abd. Mu'id Aris Shofa

menghilangkan stereotip dan prasangka, serta menyelaraskan perbedaan budaya. 2) Musyawarah regu peserta didik dan musyawarah forum besar. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mendidik siswa untuk menghargai pendapat orang lain dan dapat menerima perbedaan pendapat. Sesuai dengan elemen berkeadilan sosial yaitu pelajar Pancasila percaya akan kekuatan dan potensi dirinya sebagai modal untuk menguatkan demokrasi, untuk secara aktif-partisipatif membangun masyarakat yang damai dan inklusif, berkeadilan sosial, serta berorientasi pada pembangunan yang berkelanjutan. Dikuatkan dengan sub elemen berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama dan memahami peran individu dalam demokrasi. Pelajar Indonesia memiliki identitas diri dan sosial-budaya yang proposional dan juga menyadari serta mengakui bahwa dirinya berbeda dengan orang lain dari satu atau beberapa aspek identitas (Anggraena et al., 2020). Peserta didik diharapkan mampu menerima keberagaman tanpa menghakimi dan merasa dihakimi atau merasa kelompok serta dirinya diri lebih unggul dari orang lain (Wijayanti & Muthali'in, 2023). Siswa terus diberikan pengajaran agar saling menghargai dan menghormati seluruh manusia yang ada di belahan dunia ini. Untuk itu nilai-nilai menghargai keberagaman penting ditanamkan, karena budaya dan karakteristiknya yang di dunia ini merupakan ciptaan dari Tuhan (Sabanil et al., 2022).

Implementasi dimensi gotong royong dalam ekstrakurikuler pramuka ditunjukkan dengan kegiatan 1) Permainan Transfer Berita Pendek (TBP). 2) Pionering. 3) Penugasan kelompok. 4) *Outbound*. 5) Penjelajahan. Kegiatan tersebut sesuai dengan elemen kolaborasi yaitu kemampuan untuk bekerja bersama dengan orang lain disertai perasaan senang ketika berada bersama dengan orang lain dan menunjukkan sikap positif terhadap orang lain. Pelajar Pancasila terampil untuk bekerja sama dan melakukan koordinasi demi mencapai tujuan bersama dengan mempertimbangkan keragaman latar belakang setiap anggota kelompok. Diperkuat dengan sub elemen kerjasama, komunikasi untuk mencapai tujuan bersama, dan saling ketergantungan positif. 6) Membersihkan mushola di sekitar sekolah. Kegiatan ini bertujuan mendidik siswa untuk peduli dengan lingkungan sekitar. Sesuai dengan elemen kepedulian yaitu pelajar Pancasila memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi di lingkungan dan sosial, tanggap terhadap kondisi yang ada di lingkungan dan masyarakat. Diperkuat dengan sub elemen tanggap terhadap lingkungan sosial. 7) Melakukan bakti sosial di sekitar lingkungan sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk mendidik siswa agar senantiasa berempati, peduli, dan murah hati kepada orang lain di lingkungan sekitar sekolah. Sejalan dengan elemen berbagi yaitu pelajar Pancasila memiliki kemampuan berbagi, memberi, dan menerima segala hal yang penting bagi kehidupan pribadi dan bersama, serta mau dan mampu menjalani kehidupan bersama yang mengutamakan kepentingan bersama yang ada di masyarakat secara sehat. Gotong royong merupakan kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah, dan ringan (Anggraena et al., 2020). Gotong royong menjadi karakter penting dalam proyek ini karena dapat membantu pelajar untuk mengembangkan sikap saling membantu dan peduli terhadap sesama serta memperkuat asas kebersamaan dalam melakukan aktivitas (Kharisma et al., 2023). Peserta didik dapat menunjukkan ciri-ciri perilaku gotong royong dengan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas, menjunjung tinggi nilai - nilai kemanusiaan dengan saling membantu tanpa

IMPLEMENTASI DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMP NEGERI 1 BADEGAN KABUPATEN PONOROGO

Nindi Febrianti, Abd. Mu'id Aris Shofa

memandang kedudukan, saling membantu demi kebahagiaan dan keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat, dan berpartisipasi dalam kegiatan bersama tanpa mengharapkan imbalan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar (Suhana & Wardani, 2022).

Implementasi dimensi mandiri dalam ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan melalui kegiatan 1) Latihan rutin setiap hari jum'at. 2) Kegiatan Penerimaan Tamu Galang (PTG). 3) Penugasan individu. 4) Ujian Syarat Kecakapan Umum (SKU). 5) Jambore. Kegiatan tersebut selaras dengan elemen regulasi diri yang artinya pelajar Pancasila yang mandiri mampu mengatur pikiran, perasaan, dan perilaku dirinya untuk mencapai tujuan belajar dan pengembangan dirinya baik di bidang akademik maupun non akademik. Pelajar Pancasila mampu menetapkan tujuan pengembangan dirinya serta merencanakan strategi untuk mencapainya dengan didasari penilaian atas kemampuan dirinya dan tuntutan situasi yang dihadapinya. Tidak mudah menyerah dan akan berusaha mencari strategi atau metode yang lebih sesuai untuk menunjang keberhasilan pencapaian tujuannya. Diperkuat dengan sub elemen regulasi emosi, penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya, menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri, mengembangkan pengendalian dan disiplin diri, percaya diri, tangguh (*resilient*), dan adaptif. Pelajar yang mandiri mampu mengelola pikiran, perasaan, dan tindakannya agar tetap optimal untuk mencapai tujuan pengembangan diri dan prestasinya, baik yang dilakukan sendiri maupun bersama – sama dengan orang lain (Anggraena et al., 2020). Komponen penting dari kemandirian meliputi kesadaran akan diri dan lingkungan yang dihadapi serta kemampuan mengatur diri (Rahayu et al., 2023) (Rahayu 2023). Dengan kemandiriannya anak akan memiliki kemampuan dalam mengarahkan diri sendiri dalam berpikir dan bertindak serta tidak tergantung pada bantuan orang lain dalam merawat dirinya secara fisik maupun dalam membuat keputusan secara emosional (Wiyani, 2023).

Implementasi dimensi bernalar kritis dalam ekstrakurikuler pramuka ditunjukkan dengan kegiatan 1) Transfer Berita Pendek (TBP). 2) Cerdas Cermat. 3) Ujian Syarat Kecakapan Umum (SKU). 4) *Problem solving*. Kegiatan ini sesuai dengan elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya yang artinya pelajar Pancasila menggunakan nalarnya sesuai dengan kaidah sains dan logika dalam pengambilan keputusan dan tindakan dengan melakukan analisis serta evaluasi dari gagasan dan informasi yang didapat. Mampu menjelaskan alasan yang relevan dan akurat dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan. Pelajar Pancasila dapat membuktikan penalarannya dengan argumentasi dalam mengambil suatu kesimpulan atau keputusan. Pelajar Indonesia yang bernalar kritis mampu memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif secara obyektif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkannya (Anggraena et al., 2020). Memperoleh dan memproses informasi dan ide, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksikan pemikiran dan proses berpikir, dan membuat keputusan adalah semua komponen penalaran kritis (Lilihata et al., 2023). Bernalar kritis berkaitan dengan kecakapan memperoleh memproses informasi dan gagasan dengan prosedur yang logis sehingga informasi yang diperoleh dapat dijadikan pengetahuan baru yang bermanfaat serta tidak terjebak dalam informasi dari sumber-sumber penyebar berita hoax (Karuna et al., 2023).

IMPLEMENTASI DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMP NEGERI 1 BADEGAN KABUPATEN PONOROGO

Nindi Febrianti, Abd. Mu'id Aris Shofa

Implementasi dimensi kreatif dalam ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan dengan kegiatan 1) Membuat karya dari bahan bekas. 2) Membuat pionering dengan bentuk yang menarik. 3) Membuat yel-yel yang kreatif. Kegiatan tersebut sejalan dengan elemen menghasilkan gagasan yang orisinal yaitu pelajar yang kreatif menghasilkan gagasan atau ide yang orisinal. Gagasan ini terbentuk dari yang paling sederhana seperti ekspresi pikiran dan/atau perasaan sampai dengan gagasan yang kompleks. Serta sesuai dengan elemen menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal yakni pelajar yang kreatif menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal berupa representasi kompleks, gambar, desain, penampilan, luaran digital, realitas virtual, dan lain sebagainya. Pelajar Pancasila yang mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak (Anggraena et al., 2020). Sesuatu yang dihasilkan ini dapat berupa gagasan tindakan dan karya nyata. Siswa yang kreatif mampu mengubah dan menghasilkan sesuatu yang asli, bermakna, bermanfaat, dan berdampak (Lilihata et al., 2023). Kreativitas ini juga merupakan salah satu hasil dari pemikiran kritis, yang diolah menjadi inovasi baru (Uktolseja et al., 2022).

Berdasarkan temuan diatas sesuai dengan kebijakan menteri yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Profil Pelajar Pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan – kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik. Sejalan dengan pendapat (Abdillah & Fajrin, 2023) Profil Pelajar Pancasila merupakan pembentukan karakter dan kemampuan peserta didik sebagai tujuan dalam jangka panjang, pembelajaran intrakurikuler Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dan ekstrakurikuler. Di pertegas dengan pendapat (Maghfuri & Chamidi, 2023) Profil Pelajar Pancasila adalah tujuan utama dari pengembang pendidikan di Indonesia dalam mengembangkan pendidikan karakter anak.

Faktor Pemnghambat Dalam Implementasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Di SMP Negeri 1 Badegan

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan implementasi dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 1 Badegan seperti: 1) Kurangnya kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pramuka. Tingkat kedisiplinan yang rendah dapat menghambat efektivitas proses pembentukan karakter melalui kegiatan pramuka, karena disiplin merupakan landasan utama bagi pembentukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. 2) Kurangnya pemahaman pelatih terhadap dimensi Profil Pelajar Pancasila. Pemahaman yang kurang dari pelatih dapat menghambat transfer pengetahuan dan penghayatan dimensi Profil Pelajar Pancasila kepada peserta didik secara maksimal. 3) Jumlah pelatih yang tidak sebanding dengan jumlah peserta didik. Jumlah peserta didik yang cukup besar dan jumlah pelatih yang terbatas, mengakibatkan pengontrolan dan bimbingan terhadap peserta didik kurang optimal. Sehingga dapat mengurangi efektivitas kegiatan pramuka dalam membentuk karakter peserta didik. 4) Miskomunikasi internal pramuka dengan pihak sekolah. Ketidakselarasan antara visi dan misi pramuka dengan kebijakan sekolah dapat menghambat kelancaran pelaksanaan program. Miskomunikasi ini dapat merugikan seluruh proses pendidikan karakter yang ingin

IMPLEMENTASI DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMP NEGERI 1 BADEGAN KABUPATEN PONOROGO

Nindi Febrianti, Abd. Mu'id Aris Shofa

dicapai melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. 5) Kurangnya kepercayaan orang tua terhadap sekolah atau pelatih turut mempengaruhi pelaksanaan program. Ketika orang tua merasa tidak percaya atau kurang yakin terhadap manfaat kegiatan pramuka karena keterlambatan masalah waktu kepulangan, mereka mungkin tidak mendukung sepenuhnya partisipasi anak – anak mereka dalam kegiatan tersebut. Ini bisa menjadi penghalang dalam mencapai target pendidikan karakter yang diinginkan.

Melihat terdapat beberapa kendala yang muncul dalam implementasi dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 1 Badegan, perlu dilakukan upaya – upaya perbaikan dan peningkatan baik dari segi manajerial maupun sosialisasi kepada semua pihak terkait, agar implementasi dimensi Pelajar Pancasila dalam ekstrakurikuler pramuka dapat berjalan dengan lebih efektif dan maksimal. Terdapat beberapa solusi yang dapat diberikan untuk meminimalisir faktor penghambat dalam implementasi dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 1 Badegan sebagai berikut: 1) Adanya sanksi tegas berupa nilai C jika tidak disiplin dalam kehadiran kegiatan latihan rutin pramuka. 2) Diadakannya agenda workshop mengenai Profil Pelajar Pancasila yang diperuntukkan untuk seluruh pelatih ekstrakurikuler. 3) Sekolah, komite dan pembina pramuka melakukan koordinasi mengenai kegiatan pramuka dan jumlah pelatih pramuka. Hasil koordinasi tersebut yaitu kegiatan pramuka dibantu oleh dewan galang berjumlah 35 siswa dari kelas 8 dan dewan kehormatan berjumlah 34 siswa dari kelas 9 serta alumni dari SMP Negeri 1 Badegan. 4) Sekolah mengadakan evaluasi dan koordinasi dengan seluruh pelatih ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Badegan agar tidak terjadi miskomunikasi. 5) Koordinasi dengan wali kelas mengenai kepulangan peserta didik untuk meminimalisir miskomunikasi antara pelatih dan orang tua.

Ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 1 Badegan sesuai dengan Permendikbud nomor 22 tahun 2022 yaitu adanya analisis, rancangan dan mengevaluasi, sehingga peserta didik dapat mengetahui kekurangan dan dapat mengevaluasi dirinya untuk menjadi pribadi yang baik. Motivasi dari pelatih memberikan penguatan secara mental dan psikologis untuk peserta didik.

Faktor Pendukung Dalam Implementasi Dimensi Profil pelajar Pancasila Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Di SMP Negeri 1 Badegan

Sejumlah faktor pendukung yang berkontribusi signifikan dalam keberhasilan implementasi dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam ekstrakurikuler pramuka di SMPN 1 Badegan diantaranya: 1) Pihak sekolah memainkan peran utama dengan memberikan dukungan penuh dan fasilitas yang dibutuhkan untuk kelancaran kegiatan Pramuka. Dukungan ini mencakup ruang, dan sarana prasarana yang mendukung efektivitas pelaksanaan kegiatan pramuka, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembentukan karakter peserta didik. 2) Keberadaan pelatih yang profesional dan memiliki sertifikat Kursus Mahir Dasar (KMD) dan Kursus Mahir Lanjutan (KML). Hal menjadi faktor pendukung yang krusial dalam suksesnya implementasi dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam ekstrakurikuler pramuka. Pelatih yang terlatih secara formal dan memiliki pemahaman mendalam terhadap kepramukaan sehingga memiliki kompeten dalam membimbing peserta didik serta memberikan pembinaan karakter sesuai dengan tujuan dimensi Profil Pelajar

IMPLEMENTASI DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMP NEGERI 1 BADEGAN KABUPATEN PONOROGO

Nindi Febrianti, Abd. Mu'id Aris Shofa

Pancasila. 3) Adanya dukungan dari orang tua. Dukungan antusias dari orang tua peserta didik memiliki peran penting dalam memastikan keberhasilan implementasi dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam ekstrakurikuler ini. Keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan kepramukaan menciptakan sinergi positif antara lingkungan sekolah dan keluarga. Hal ini mencerminkan rasa kepercayaan dan dukungan orang tua terhadap manfaat positif yang dapat dihasilkan dari kegiatan pramuka dalam membentuk karakter peserta didik.

Keputusan untuk mewajibkan ekstrakurikuler pramuka sering kali didorong oleh harapan orang tua. Mengikutsertakan peserta didik dalam suatu aktivitas yang tidak hanya memberikan pengalaman praktis, tetapi juga mengembangkan nilai-nilai karakter yang positif. Ekstrakurikuler pramuka diharapkan dapat membantu peserta didik menjadi pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab. Peserta didik belajar untuk bertanggung jawab terhadap diri sendiri, teman – teman sekelompok, dan lingkungan sekitarnya. Hal ini diharapkan dapat membentuk pribadi yang tidak hanya memiliki kecerdasan secara akademis, namun juga peduli terhadap lingkungan, dan masyarakat sekitar. Faktor – faktor pendukung ini membentuk dasar yang kokoh untuk implementasi dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 1 Badegan.

Selaras dengan pernyataan (Shilviana & Hamami, 2020) ekstrakurikuler diartikan sebagai kegiatan yang dilaksanakan diluar jam belajar efektif guna untuk meningkatkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) peserta didik serta sebagai wadah untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah didapatnya dan mengembangkan bakat atau minat yang dimilikinya. Sejalan dengan Perpres 87 tahun 2017 yang berbunyi bahwa Ekstrakurikuler adalah kegiatan pengembangan karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal.

KESIMPULAN

Implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 1 Badegan Kabupaten Ponorogo diimplementasikan dengan baik melalui kegiatan – kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan kepramukaan baik kegiatan rutin ataupun kegiatan tahunan. Implementasi dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 1 Badegan efektif dan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Pancasila dan pembentukan karakter pada peserta didik. Terdapat lima faktor penghambat berserta lima solusi dan tiga faktor pendukung dalam pengimplementasian dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam ekstrakurikuler pramuka di SMPN 1 Badegan. Kolaborasi yang baik antara sekolah, pelatih, dan orang tua menciptakan lingkungan pembelajaran karakter yang holistik dan terintegrasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah, S. D. K., & Fajrin, N. D. (2023). Implementasi dimensi profil pelajar pancasila pada kegiatan pramuka penggalang. *Conference Of Elementary Studies, 1*, 647–651.
- Anggraena, Y., Sufyadi, S., Maisura, R., Chodidjah, I., Takwin, B., Cahyadi, S., Felicia, N., Gazali, H., Wijayanti, M. A., Khoiri, H. M., Khoiri, H. M., Siantajani, Y., &

**IMPLEMENTASI DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA DI SMP NEGERI 1 BADEGAN KABUPATEN PONOROGO**

Nindi Febrianti, Abd. Mu' id Aris Shofa

- Kurnianingsih, S. (2020). Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Edisi 1. In *Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*. (Vol. 4, Nomor 1).
- Aprilia, N. F., A'yun, Q., & Nasrulloh, M. E. (2023). Penerapan Dimensi Beriman, Bertaqwa Dan Berakhlak Mulia Dalam Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Di Smp Islam As-Shoddiq Malang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(7), 65–70.
- Damanik, S. A. (2014). Pramuka Ekstrakurikuler Wajib Di Sekolah. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 13(02), 16–21. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/25246403><http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC4249520>
- Ibad, W. (2022). Penerapan Profil Pelajar Pancasila Di Tingkat Sekolah Dasar. *JIEES : Journal of Islamic Education at Elementary School JIEES*, 3(2), 84–94.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Jamaludin, J., Alanur S, S. N. A. S., Amus, S., & Hasdin, H. (2022). Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 698–709. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2553>
- Karuna, K., Serpara, H., & Van Delsen, J. N. (2023). Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Era Society 5.0. *German für Gesellschaft (J-Gefüge)*, 2(1), 15–23. <https://doi.org/10.30598/jgefuege.2.1.15-23>
- Kharisma, M. E., Faridi, F., & Yusuf, Z. (2023). Penanaman Karakter Gotong Royong Berbasis P5 di SMP Muhammadiyah 8 Batu. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(2), 1152–1161. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i2.1420>
- Larasati, E. D. (2017). Pendidikan Karakter Mandiri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 381.
- Lilihata, S., Rutumalesy, S., Burnama, N., Palopo, S. I., & Onaola, A. (2023). Jurnal Pendidikan DIDAXEI ISSN Online : 2745-6935 Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Kreatif dan Bernalar Kritis Pada Era Digital ISSN Print : 2797-2488. *Jurnal Pendidikan DIDAXEI*, 4, 511–523. <https://e-journal.iaknambon.ac.id/index.php/DX/article/view/756/331>
- Maghfuri, M. A., & Chamidi, A. S. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berakhlak Mulia di SD Negeri Mengkowo. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(55), 484–498.
- Mustoip, S. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter. In *CV Jakad Publising. Surabaya*.
- Nadila, R. A., & Aeni, A. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Randugunting 7 Kota Tegal. *Journal of Elementary Education*, 12(1), 1–9. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee/article/view/69466>
- Oktavia Rahayu, D. N., Sundawa, D., & Wiyanarti, E. (2023). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Dalam Membentuk Karakter Masyarakat Global. *Visipena*, 14(1), 14–28. <https://doi.org/10.46244/visipena.v14i1.2035>

**IMPLEMENTASI DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA DI SMP NEGERI 1 BADEGAN KABUPATEN PONOROGO**

Nindi Febrianti, Abd. Mu'id Aris Shofa

- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, N. 22 T. 2020. (2020). Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 174.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun. (2014). Permendikbud No 63 Tahun 2014. *Permendikbud No 63 Tahun 2014*, 53(9), 1689–1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Sabanil, S., Sarifah, I., & Imaningtyas, I. (2022). Peran Guru dalam Pelaksanaan Hidden Curriculum untuk Menumbuhkan Karakter Kebhinekaan Global Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6567–6579. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3306>
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159–177. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>
- Suardi, S. (2023). Penguatan Karakter Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia melalui Kegiatan HIMA Prodi PPKn. *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)*, 5(02), 117. <https://doi.org/10.20527/pn.v5i02.8486>
- Suhana, A., & Wardani, K. W. (2022). Pengembangan Media Diorama Berbasis Audiovisual untuk Meningkatkan Dimensi Bergotong Royong pada Pembelajaran IPS Materi Tindakan Heroik Mendukung Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Kelas V Sekolah Dasar. In *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* (Vol. 5, Nomor 12, hal. 5289–5295). <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1202>
- Uktolseja, N. F., Nisa, A. F., Arafik, M., & Wiarsih, N. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila melalui Pembelajaran Tematik Berbasis Project Based Learning Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 151–158. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/view/12369>
- Wijayanti, D. N., & Muthali'in, A. (2023). Penguatan Dimensi Berkebinekaan Global Profil Pelajar Pancasila melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Educatio*, 18(1), 172–184. <https://doi.org/10.29408/edc.v18i1.12518>
- Wiyani, N. A. (2023). Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka di lembaga paud Novan Ardy Wiyani ARTICLE INFO ABSTRACT. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 23–35.